

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 8 TAPUNG TAHUN AJARAN 2020/2021.**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.D)

Oleh :

ANGGITA NURSELLA DEWI
NPM : 172410029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
TA : 2021/1442 H**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 06 Agustus 2021 Nomor : 535 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 06 Agustus 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Anggita Nursella Dewi |
| 2. NPM | : 172410029 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021 |
| 5. Waktu Ujian | : 09.00 – 10.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 74 (B) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Musaddad Harahap, M.Pd.I

Dosen Penguji :

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| 1 Musaddad Harahap, M.Pd.I | : Ketua |
| 2 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota |
| 3 H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag | : Anggota |



Dr. Zulkarni, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Anggita Nursella Dewi

NPM : 172410029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 23 Desember 2020	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Revisi sistematika, latar belakang bab 1 dan penambahan buku dan skripsi	
2.	Selasa, 12 Januari 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Revisi sistematika penulisan, perbaikan latar belakang bab 1	
3.	Jumat, 29 Januari 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Revisi sistematika penulisan, perbaikan bab 2 dan bab 3 penambahan teori.	
4.	Jumat, 05 Februari 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Perbaikan sistematika penulisan	
5.	Selasa, 09 Februari 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Acc untuk di seminarkan.	
6.	Jumat, 04 Juni 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Perbaikan dibagian bab 3 dan bab 4	
7.	Selasa, 29 Juni 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Acc untuk perbaikan sistematika penulisan.	
8.	Rabu, 30 Juni 2021	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.

NIDN. 1025066901

LEMBARAN PENGESAHAN

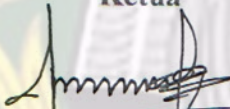
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Anggita Nursella Dewi
NPM : 172410029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun ajaran 2020/2021

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

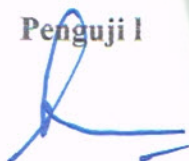
PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua



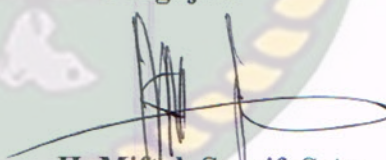
Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1007118701

Penguji I



Dr. M. Yusuf Ahmad, MA
NIDN.1010105704

Penguji II



H. Miftah Svarif, S.Ag., M.Ag
NIDN. 1027126802

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam ,
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anggita Nursella Dewi
Npm : 172410029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 10071187001

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Svarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2071 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Anggita Nursella Dewi
NPM	172410029
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

an. Dekan

✓ Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

skripsi ini berjudul “ **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun ajaran 2020/2021**” adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi semua pihak terutama pada pendidik khususnya dosen di lingkungan kampus. Penulis menyadari terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta terkhusus untuk Ibuku Warsi dan Bapakku Purwadi yang telah banyak berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan do'a yang tiada terhingga kepada penulis..
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCI. Selaku Rektor Universitas

Islam Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli MM, ME.Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Musaddad Harahap M.Pd.I Selaku Pembimbing dalam penulisan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Miftah Syarif M.Ag Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Syahraini Tambak S.Ag, M.A Selaku Wakil Dekan I, Bapak Saproni Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Hamzah, MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Syukri S.Ag. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Tapung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Deli Sartika S.Pd. selaku Guru Agama Islam SMP Negeri 8 Tapung yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 8 Tapung atas kesediaan dan kerjasama menjadi subjek penelitian.
11. sahabat penulis yaitu Kakak Gevi, Abang Qadir, Indri, yuyun, Suhaila, Quino, Nia, Fani, Laras, Devi, Dera, ninda, Nida, Nisa, Fitriani, Kakak Mardhiyah serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa

menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah saudara/I lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan- masukan. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah

Pekanbaru, 12 Mei 2021

Penulis

ANGGITA NURSELLA DEWI
NPM: 172410029

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggita Nursella Dewi
NPM : 172410029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap minat Belajar
Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung
Tahun Ajaran 2020/2021.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 28 juli 2021
Yang Membuat Pernyataan

Anggita Nursella Dewi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A.	La
tar Belakang Masalah.....	1
B.	Pe
mbatasan Masalah	5
C.	Pe
rumusan Masalah	5
D.	Tu
juan Penelitian.....	5
E.	M
anfaat Penelitian.....	5
F.	Si
stematika Penulisan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	7
A. Konsep Teori.....	7
1.	Li
ngkungan Keluarga	7

a.	Pe
ngertian lingkungan Keluarga	7
b.	Fu
ngsi Lingkungan Keluarga	8
c.	Fa
ktor Lingkungan Keluarga.....	11
2.	Mi
nat Belajar	19
a.	Pe
ngertian Minat Belajar	19
b.	Fa
ktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	20
c.	Ci
ri-Ciri Minat Belajar	21
B. Penelitian Relevan	24
C. Konsep Operasional.....	25
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
A.	Je
nis Penelitian	29
B.....	Te
mpat dan Waktu Penelitian.....	29
C.....	Su
bjek dan Objek Penelitian.....	30
D.	Po
pulasi dan Sampel Penelitian.....	30
E.....	Te
knik Pengumpulan Data	31

F.		Te
knik Pengelolaan Data.....	33	
G.		Uj
i Instrument	34	
1.	Uj	
i Validitas	34	
2.	Uj	
i Reliabilitas.....	37	
H.		Te
knik Analisis Data	39	
1. Uji Normalitas.....	39	
2. Uji Linearitas.....	39	
3. Uji Hipotesis.....	40	
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42	
A.		Ga
mbaran Umum Lokasi Penelitian	42	
1.	Se	
jarah singkat Di SMP Negeri 8 Tapung	42	
2.	Vi	
si dan Misi Di SMP Negeri 8Tapung.....	42	
B.		Ha
sil Penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar	43	
C.		A
nalysis Data	46	
D.		Pe
mbahasan	51	
BAB V : PENUTUP	53	

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran- saran	54

DAFTAR KEPUSTAKAAN	55
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
--------------------------	--



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Peserta Didik Yang Rendah	3
Tabel 2	Jumlah Peserta Didik.....	4
Tabel 3	Indikator Lingkungan Keluarga	25
Tabel 4	Indikator Minat Belajar	26
Tabel 5	perincian kegiatan	29
Tabel 6	Populasi Penelitian.....	30
Tabel 7	Kisi-Kisi Angket Tentang Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar	31
Tabel 8	Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X).....	34
Tabel 9	Uji Validitas Minat Belajar Agama Islam(Y).....	36
Tabel 10	Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X).....	37
Tabel 11	Uji Reliabilitas Minat Belajar Agama Islam (Y)	38
Tabel 12	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	41
Tabel 13	Rekapitulasi Skor Angket Lingkungan Keluarga (X).....	43
Tabel 14	Rekapitulasi Skor Angket Minat Belajar Agama Islam(X)	45
Tabel 15	One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	47
Tabel 16	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam	48
Tabel 17	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar	49
Tabel 18	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam	49
Tabel 19	Interprestasi Koefisien Korelatif Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap minat Belajar Agama Islam.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Sk Pembimbing Tahun Ajaran 2020/2021

Surat Keterangan

Penelitian Angket Penelitian

Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Uji Reabilitas Lingkungan Keluarga

Uji Validitas Minat Belajar

Uji Reabilitas Minat Belajar

Uji Normalitas

Uji Linieritas

Uji Hipotesis



ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 8 TAPUNG TAHUN AJARAN 2020/2021

ANGGITA NURSELLA DEWI
172410029

Penelitian ini di latar belakang oleh masalah Minat Belajar Agama Islam yang terjadi pada peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021. Salah satu permasalahan yang ada pada peserta didik yaitu minat belajar yang kurang maksimal dapat di lihat dengan kurang percaya diri dengan penyampaian pendapat saat berdiskusi, siswa mudah menyerah saat belajar, tidak mau mengikuti aktivitas yang dilaksanakan di sekolah, siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan demikian dapat di atasi dengan meningkatkan lingkungan keluarga yaitu dengan memberi perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas 7 dan kelas 8 yang berAgama Islam sedangkan sampel 43. Cara mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dari hasil analisis regresi sederhana lebih besar dari 0,05 Yaitu $P = 0,0960 > 0,05$, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena signifikannya lebih besar dari 0,05. Dapat diartikan bahwa tidak ada terdapat pengaruh terhadap minat belajar Agama Islam peserta didik di SMP 8 Tapung. Besar pengaruhnya antara variabel X (lingkungan Keluarga) variabel Y (Minat Belajar Agama Islam) adalah sebesar 0,066 atau 6,6 % terletak pada rentang nilai 0,00-0,199 yaitu kriteria tingkat sangat lemah. Ini artinya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021 dengan kategori “sangat lemah”.

Kata Kunci: Pengaruh Lingkungan, Minat Belajar Agama Islam

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT ON STUDENTS' INTEREST IN LEARNING ISLAMIC STUDIES AT SMPN 8 TAPUNG IN THE ACADEMIC YEAR 2020/2021

ANGGITA NURSELLA DEWI
172410029

This study is motivated by the problems of students' interest in learning Islamic Studies at SMPN 8 Tapung in the Academic Year 2020/2021. The signs of problems that occur in the learning process such as: the lack of students' interest that can be seen from the lack of their confidence in expressing opinions during discussions, the students give up easily when studying, the students do not want to follow some activities at school, and the students get bored easily when participating in learning. Thus, to overcome these problems, it is suggested to build a positive family environment through the actions of paying attention, curiosity, motivation, and needs. The problem formulation of this study is whether there is an influence of family environment on students' interest in learning Islamic Studies at SMPN 8 Tapung in the Academic Year 2020/2021. The aim of this study is to investigate whether there is an influence of family environment on students' interest in learning Islamic Studies at SMPN 8 Tapung in the Academic Year 2020/2021. The population of this study is all Muslim students in grade 7 and grade 8, with the sample of 43 students. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study show that the calculation of simple regression analysis is greater than 0.05, namely $P = 0.0960 > 0.05$, so the alternative hypothesis of this study is rejected because the significance is greater than 0.05. It can be interpreted that there is no influence of family environment on students' interest in learning Islamic Studies at SMPN 8 Tapung. The magnitude of influence between the variable X (Family environment) and the variable Y (Interest in learning Islamic Studies) is 0.066 or 6.6%, which is included in the value range of 0.00-0.199, or in the very weak category. So, it can be concluded that the influence of family environment on students' interest in learning Islamic Studies at SMPN 8 Tapung in the Academic Year 2020/2021 is "very weak".

Keywords: Influence of Family Environment, Interest in Learning Islamic Studies.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar sangat penting untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa yang rendah dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar Agama Islam. Bangunan literatur menunjukkan bahwa minat seorang siswa juga akan mempengaruhi hasil belajarnya, minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran Agama Islam, maka ia mengetahui secara mendalam materinya sampai ia memahaminya. Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu menurut (Firmansyah Dani 2015:36).

Menurut Rosdiana (2018:45) minat belajar adalah salah satu fungsi hidup kewajiban manusia dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara lain yang efektif untuk membangkitkan minat pada siswa yang baru adalah dengan menggunakan minat siswa yang sudah ada.

Sejauh ini terdapat yang meneliti tentang Minat Belajar Penelitian Agus Mahfuz (2018) tentang pengaruh kepribadian guru agama terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan

penelitian kuantitatif dengan format deskriptif survei untuk menjelaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian Ayu Wahyuni, Erma Suryani (2018) tentang pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTs Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa besar mata pelajaran bahasa arab dengan pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang di inginkan berupa angket, bertujuan untuk mengetahui sumber belajar siswa dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab. Penelitian Rofik Jalal Rosyama (2018) tentang pengaruh media jigsaw puzzle terhadap minat belajar huruf hijaiyah mata pelajaran bahasa arab dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, Bertujuan untuk mengetahui Media jigsaw puzzle dalam meningkatkan minat belajar huruf hijaiyah mata pelajaran bahasa arab. Penelitian Ibrahim (2018) tentang pembelajaran *Quantum Teaching* meningkatkan minat belajar Aqidah Akhlak bagi siswa madrasah. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, Bertujuan untuk mengetahui intensitas pelaksanaan *Quantum teaching* minat belajar Akidah Akhlak. Penelitian Devi Arisanti, Mhd Subhan (2018) pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa muslim SMP kota pekanbaru metode yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif regresi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa muslim kota pekanbaru.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang minat belajar, namun kenyataannya hal itu masih bermasalah di dunia pendidikan.

Permasalahan minat belajar tersebut juga terjadi di SMP Negeri 8 Tapung di mana seluruh anak kelas VII dan VIII yang beragama Islam mengalami minat belajar yang rendah. Terlihat gejala bahwa di temukan yang mengalami minat belajar rendah diantaranya adalah 1) kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat berdiskusi, sedangkan guru selalu memberikan semangat seperti saat belajar disuruh maju kedepan kelas untuk menjelaskan tentang tata cara solat. 2) Siswa mudah menyerah saat belajar, sedangkan guru selalu memberikan motivasi untuk tidak putus asa seperti ada pelajaran membaca surat al-Qur'an namun susah membacanya. 3) Tidak mau mengikuti aktivitas yang dilaksanakan sekolah, sedangkan guru sudah memberitahu untuk mengikuti kegiatan di sekolah seperti kajian dihari Jum'at pagi. 4) Siswa mudah bosan karna dalam pembelajaran guru selalu menggunakan metode ceramah.

Tabel 1: Nilai Peserta Didik Yang Rendah

No	Nama	Nilai Rapot			
		Pengetahuan		Keterampilan	
		(KI 3)		(KI 4)	
		RP	Predikat	RK	Predikat
1	Amirullah Ristian Saputra	71	C	75	C
2	Andrizal Afdal	91	A	95	A
3	Diah Puspitasari	71	C	75	C
4	Dian Pramono Lumban Raja	55	D	45	D
5	Haikal Simatupang	49	D	50	D
6	Meytantri Sijabat	83	B	85	B
7	Pebi Sri Tri Putri	90	B	98	A
8	Sanny Rindiyasha	67	D	65	D

Jumlah	577		588	
Rata- rata	72,2		73,5	

Tabel 2: Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Agama	
		Islam	Kristen
1	VII	22	62
2	VIII	21	52
	Jumlah	43	114

Permasalahan rendahnya minat belajar Agama Islam peserta didik di kelas VII dan VIII diasumsikan dapat di atasi dengan meningkatkan lingkungan keluarga. Menurut Muhammad Fathurrahman dan Sulistiyorini (2012: 174) terdapat tiga faktor dalam meningkatkan minat belajar diantaranya: faktor internal yaitu: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Faktor eksternal yaitu: orang tua (keluarga), dorongan dari guru, sarana dan fasilitas, keadaan lingkungan. Menurut Muhibbin Syah (2013: 152) terdapat beberapa faktor dalam meningkatkan minat belajar diantaranya: pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan lingkungan keluarga. Yang dimaksud dengan lingkungan keluarga adalah kawasan wilayah dan segala sesuatu yang terdapat didalamnya, golongan dan kalangan baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural.

Berdasarkan hal itu maka permasalahan minat belajar sangat urgen di teliti dalam sebuah skripsi berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga

Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan ini di batasi pada minat belajar pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII dan kelas VIII yang beragama Islam berjumlah 43 di SMP Negeri 8 Tapung Tahun ajaran 2020/2021.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, rumusan permasalahan ini yaitu Apakah terdapat Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun ajaran 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun ajaran 2020/2021.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis adalah bermanfaat bagi perkembangan khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam bidang minat belajar.
2. Kegunaan praktis
 - a. Pendidikan Agama Islam untuk mempengaruhi lingkungan Keluarga terhadap minat belajar .

- b. Bagi kepala sekolah membuat kebijakan untuk mempengaruhi Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021.
- c. Bagi keluarga membuat kebijakan untuk mempengaruhi lingkungan terhadap minat belajar untuk semua guru.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, Terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Instrument Penelitian, Teknik Analisi Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Terdiri Dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, Analisi Data Dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP, Terdiri dari Kesimpulan Dan Saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berasal dari dua kata yaitu lingkungan dan keluarga. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian lingkungan keluarga, maka dari itu menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Menurut Ardiyani dan Kusuma (2016: 66) lingkungan adalah suasana atau keadaan suatu tempat dimana terjadi interaksi sosial dan memberikan pengaruh dalam pola pikir dan pandangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan jiwa dan sikap individu.

Menurut Setiani dan Setiawan (2017: 113) lingkungan adalah mencakup segala material dan stimulus didalam dan diluar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural.

Menurut Helmawati (2016: 42) keluarga adalah tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.

Menurut Moh Zaiful Rosyid dan Rofiqi (2020: 17) lingkungan keluarga adalah pendidikan orang tua terhadap anaknya,

tetapi terdapat pula menjadi faktor orang tua memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam keberhasilan anak. Pola pendidikan orang tua di rumah sangat dibutuhkan karena akan menjadi dasar untuk melanjutkan pendidikan akademik tingkat sekolah.

Dapat disimpulkan bahwasannya lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama pendidikan pertama atau ilmu yang di dapat anak belajar dari kedua orang tua.

b. Fungsi Lingkungan Keluarga

Menurut Helmawati (2018: 44) Fungsi keluarga dalam pembelajaran Agama Islam sebagai berikut:

1) Fungsi Agama

Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan taqwa. Penanaman keimanan dan takwa mengajarkan kepada anggota keluarga untuk selalu menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-ya. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan metode pembiasaan dan peneladanan. Fungsi agama ini sangat erat kaitannya dengan fungsi edukatif, sosialisasi, dan protektif. Rifa'i. mengungkapkan apabila suatu keluarga tersebut akan memiliki pandangan bahwa kedewasaan seseorang diantaranya ditandai oleh suatu pengakuan pada suatu sistem dan ketentuan norma beragama yang direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Fungsi Biologis

Fungsi Biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik. Pemenuhan dasar kebutuhan manusia yaitu terpenuhinya makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan jasmani.

3) Fungsi Ekonomi

Fungsi ini berhubungan dengan bagaimana keluarga atau individu dengan mengatur penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.

4) Fungsi Kasih Sayang

Fungsi ini menyatakan setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. dalam kehidupan keluarga sudah memiliki anak maka orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi tetapi juga dalam bentuk perhatian, kebersamaan yang hangat sebagai keluarga, saling memotivasi dan mendukung untuk kebaikan bersama.

5) Fungsi Perlindungan Anak

Setiap anggota keluarga berhak mendapat perlindungan dari anggota lainnya. Seorang ayah seharusnya melindungi istri dan anak-anaknya dari ancaman baik maupun yang akan merugikan di dunia maupun di akhirat. Dalam memberikan perlindungan,

seorang pemimpin harus memberikan keamanan dan kenyamanan dalam keluarga sehingga tidak pantas seorang ayah menyakiti anggota keluarganya baik secara fisik maupun psikis.

6) Fungsi Pendidikan dan Fungsi Sosialisasi Anak

Setiap anggota keluarga berhak mendapat pendidikan bagi anak keluarga merupakan suatu tempat pertama dan utama dalam mendapatkan pendidikan. Dari keluarga inilah anak mulai mendapatkan banyak pelajaran mengenai berbagai macam hal, terutama nilai-nilai keyakinan, akhlak, belajar berbicara, belajar makan, belajar adab yang baik saat bersama orang-orang lain, dan belajar bersosialisasi. Anak harus bisa bersosialisasi dan berkomunikasi yang baik maupun dengan orang lain yang ada disekitarnya, karena manusia itu merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Fuad Ihsan (2008: 18) ada beberapa fungsi lingkungan keluarga diantaranya:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak yang akan memberi warna pada perkembangan sehingga sangat penting khususnya bagi perkembangan berikutnya.
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan anak sangat penting dalam

pembentukan pribadi anak. Perkembangan anak akan tergantung apabila hubungan emosional kurang.

- 3) Terbentuknya pendidikan moral di dalam keluarga yang diperoleh anak melalui keteladanan orang tua di dalam bertutur kata dan berperilaku.
- 4) Keluarga akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial karena dengan pendidikan dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa yang akan mendorong tumbuhnya keluarga yang damai dan sejahtera.
- 5) Membentuk anak sebagai makhluk religius karena keluarga berperan dalam meletakkan dasar-dasar Pendidikan Agama.
- 6) Mengarahkan anak agar dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Di Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010: 60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, Perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

- 1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan belajar anaknya akan besar pengaruhnya.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut membantu belajar anak .

3) Suasana Rumah

Suasana rumah adalah sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting.

4) Keadan Ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain itu harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Seperti, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan yang membantu keperluan anak.

5) Perhatian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi perhatian dan mendorongnya, membantu anak yang mengalami kesulitan di sekolah.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat Pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Menurut Moh Zaiful Rosyid dan Rofiqi (2020: 18) terdapat faktor yang beberapa menjadi pengaruh perkembangan di dalam lingkungan keluarga sebagai berikut:

1) Faktor orang tua

a) Cara Orang Tua mendidik anak

Orang tua yang tidak atau kurang memerhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan anak-anaknya, dan akan menjadi penyebab kesulitan belajar.

b) Hubungan orang Tua dan anak

Hubungan orang tua dan anak sering kali dilupakan seperti kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan.

c) Bimbingan orang tua

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Semua perilaku orang tua akan ditiru oleh anak-anaknya.

2) Suasana rumah atau keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh membuat anak tidak dapat belajar dengan nyaman sebab konsentrasinya terganggu.

3) Keadaan ekonomi keluarga

- a) Ekonomi yang kurang atau miskin menimbulkan: kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak memiliki tempat belajar yang baik.
- b) Ekonomi yang berlebihan (kaya) tingkat ekonomi keluarga yang berlebihan terkadang menyebabkan anak segan belajar karena banyak bersenang-senang.

Menurut Pratiwi (2018: 139) mengungkapkan bahwa fanktor lingkungan keluarga sebagai berikut:

1) Bagaimana teknik keluarga memberikan pendidikan

Keharmonisan orang tua yang terjalin akan menghasilkan kesepakatan dan ide-ide yang positif dalam mengelola semua kegiatan di dalam rumah tangga. Setiap langkah yang akan diambil sebaiknya dibicarakan dengan baik dan matang. Segala sesuatu harus disepakati bersama untuk menyamakan visi dan misi sehingga tidak akan menyalahkan satu pihak. Misalnya ayah dan ibu harus sepakat dan menjalankan kesepakatan bersama dalam memilih tempat belajar anak, memilih cara menididik anak di rumah, penerapan kedisplinan, sopan santun, dan sedangkan.

Hal ini sangat penting demi keberhasilan pendidikan anak. Bermain peran yang dimainkan antara ayah dan ibu juga harus harus disepakati. Misalnya ayah berperan sebagai sosok yang disegani dan ibu sebagai sosok yang lembut dan penggunaan hati sebagai pendekatan kepada anak. Peran-peran yang dijalankan dengan baik itu akan mengimbangi segi emosional dan tingkat berfikir anak.

Dan tidak kalah pentingnya adalah kesepakatan peran ayah dan ibu sebagai orangtua dengan anak peran kakek dan nenek. Sudah tidak dapat dipungkiri lagi jika peran kakek dan nenek sangat luar biasa pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Bisa jadi peran orangtua yang telah sedemikian rupa dilakukan dengan baik

2) Hubungan kerhamonisan keluarga

Disadari namun tidak, anak-anak adalah pengamat dan peniru yang baik. Pada usia dini, mereka mampu mengamati dan meniru apapun yang mereka dapatkan dari lingkungan mereka. Seiring perkembangan usia, anak mulai memahami setiap kejadian yang ada. Hal utama yang menjadi fokus mereka dan memberikan efek yang luar biasa adalah keharmonisan antara ayah dan ibu keharmonisan inilah yang akan menjadi titik utama yang akan memancarkan hidupnya suasana dalam keluarga.

Kondisi hubungan antara ayah dan ibu dapat dibaca dengan jelas oleh anak-anak. Hal ini merupakan pukulan hebat bagi setiap anak ketika diantara ayah dan ibu susah tidak ada lagi kerhamonisan. Setiap peristiwa maupun keheningan dan dinginnya suasana antara ayah dan ibu akan terekam dan menjadi kenyataan.

3) Kondisi perekonomian keluarga

Menurut beberapa penelitian, tingkat ekonomi keluarga juga merupakan salah satu faktor yang menentukan keharmonisan keluarga. Jorgensen (dalam link Fauziah, 2009) menemukan dalam penelitiannya bahwa mereka tingginya sumber mereka ekonomi keluarga akan mendukung tingginya stabilitas dan kebahagiaan keluarga, tetapi tidak berarti rendahnya tingkat ekonomi keluarga merupakan indikasi tidak bahagiannya keluarga apabila berada pada taraf yang sangat rendah sehingga kebutuhan dasar saja tidak terpenuhi dan inilah nantinya akan menimbulkan konflik dalam keluarga.

4) Perhatian kedau orang tua

Seiring dengan perkembangan jaman, mncullah teknologi canggih dan berbagai fasilitas yang dimiliki setiap individu. Materi memang sangat diperlukan dalam mencukupi setiap kebutuhan anak. Akan tetapi terdapat satu hal utama yang harus diberikan secara intens kepada anak, yaitu perhatian orang tua.

Perhatian yang diberikan dalam segala hal terhadap anak-anak akan memberikan kontribusi positif sekaligus kontrol yang baik bagi anak. Sebagai contoh ketika anak-anak tengah menonton televisi ayah dan ibu dapat memberikan perhatian dengan menemaninya dan memberikan tambahan informasi serta arahan terhadap program televisi yang tengah dinikmati anak-anak.

5) Bagaimana kultur budaya

Ada beberapa budaya baik yang perlu ditumbuh kembangkan di lingkungan keluarga. Berikut pembahasannya.

a) Budaya baca dan tulis

Dua budaya ini saling berkaitan budaya membaca berhubungan dengan penambahan pengetahuan dan wawasan. Sedangkan budaya tulis berhubungan dengan penyampaian ilmu pengetahuan dan gagasan melalui bahasa tulis kelak anak akan terlatih dan terbiasa untuk membaca dan menulis sesuatu yang bermanfaat.

b) Budaya antri

Budaya antri jangan dianggap enteng. Anak yang sudah terbiasa dengan antri. Menunggu giliran. Kelak akan terbiasa melakukan antri ditempat pelayanan umum.

Tidak mau menyelonong atau melanggar hak orang lain. Ini artinya menghormati hak dan kepentingan orang lain di tengah masyarakat.

c) Budaya mengalah

Budaya mengalah bertujuan untuk mencegah timbulnya konflik secara arif dan bijaksana. Dalam bahasa lain, tertib. Yang dulu didahulukan, begitu sebaliknya. Mengalah bukan berate kalah melainkan mundur untuk menjaga timbulnya hal-hal yang diinginkan.

Dengan demikian konflik yang lebih parah akibat tak mau mengalahbisa dihindarkan. Budaya ini erat kaitannya dengan sikap mental sabar.

d) Budaya hemat

Budaya hemat di lingkungan keluarga bukan berarti mendidik anak untuk berrikap pelit dan kikir. Melainkan mendidik dan melatih anak untuk menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan dan menurut ukurannya dan menurut ukurannya. Tidak berlaku boros dan melakukan hal-hal bersifat mubazir.

e) Budaya disiplin

Karakter disiplin memang harus dimulai di lingkungan keluarga sejak dini disiplin sejak dini akan membuat anak terbiasa disiplin di lingkungan sekolah maupun lingkungan

lainnya. Disiplin terhadap waktu, berpakaian dan mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

2. Minat Belajar Agama Islam

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut bahasa Minat adalah di dalam bahasa Inggris minat dikenal sebagai *interest*. Pada umumnya, minat merupakan ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Seseorang yang dikatakan belajar jika dalam diri orang tersebut terjadi suatu perubahan tingkah laku. Menurut Aunurrahman (2014: 35) Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Isti (2020: 7) Belajar adalah kunci yang paling utama dari setiap usaha pendidikan. Jadi tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Belajar sebagai suatu proses dan belajar

hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan upaya kependidikan. Minat belajar adalah suatu kecenderungan individu untuk merasa senang dalam melakukan suatu yang disukainya (Arisanti & Subhan 2018: 63).

Menurut Sutrisno (2021: 10) minat belajar ialah gejala psikologis di mana sasarannya ialah menarik perhatian dan perasaan yang begitu senang sehingga minat dapat dikatakan sebagai motivasi untuk melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan uraian diatas, minat belajar anak yang timbul di dalam dirinya harus di dorong agar rasa suka lebih bertambah dan proses seseorang yang merubah tingkah laku secara keseluruhan dan memetik dari pengalaman agar mencapai suatu target.

b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Belajar Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua yaitu:

1) Faktor Internal

Menurut Syahputra (2020: 21-22) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat. Yang berasal dari dalam diri atau sendiri yaitu:

- a) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan belajar.

- b) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu: dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- c) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
- d) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

2) Faktor eksternal

Menurut Syahputra (2020: 22) faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datang dari luar diri seperti dorongan orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

c. Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Safari di dalam Edi Syahputra, 2020: 19 bahwa ciri –ciri minat belajar ada empat sebagai berikut

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang menyatu oleh kegiatan itu.

3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan perhatian, siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Menurut Slameto di dalam Edi Syahputra,2020: 20 siswa yang berminat belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mempunyai Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

Menurut Ahmad Susanto (2017: 62-63) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar diantaranya:

- 1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama menjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional/ perasaan, maksudnya jika sesuatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminati.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

B. Penelitian Relevan

Peneliti membaca beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut: Sejauh ini terdapat yang meneliti tentang Minat Belajar. Penelitian Agus Mahfuz (2018) tentang pengaruh kepribadian guru agama terhadap minat belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif survei untuk menjelaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru agama untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian Ayu wahyuni, Erma Suryani (2018) tentang pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTs Negeri 2 Sumbawa Kabupaten Sumbawa besar mata pelajaran bahasa arab dengan pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang diinginkan berupa angket, bertujuan untuk meningkatkan sumber belajar bahasa arab. Penelitian Rofik Jalal Rosyama (2018) tentang pengaruh media jigsaw puzzle terhadap minat belajar huruf hijaiyah mata pelajaran bahasa arab dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, Bertujuan untuk mengetahui Media jigsaw puzzle dalam meningkatkan minat belajar huruf hijaiyah mata pelajaran bahasa arab. Penelitian Ibrahim (2018) tentang pembelajaran *Quantum Teaching* meningkatkan minat belajar Aqidah Akhlak bagi siswa madrasah. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, Bertujuan untuk mengetahui intensitas pelaksanaan Quantum teaching minat belajar Akidah Akhlak. Penelitian Devi Arisanti, Mhd. Subhan (2018) pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa muslim SMP Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan penelitian deskriptif

kuantitatif regresi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa muslim kota Pekanbaru

C. Konsep Operasional

1. Lingkungan Keluarga

Menurut Moh Zaiful Rosyid dan Rofiqi (2020: 17) lingkungan keluarga adalah pusat pendidikan yang utama, akan tetapi dapat pula menjadi faktor orang tua memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam keberhasilan anak. Pola pendidikan orang tua di rumah sangat dibutuhkan karena akan menjadi dasar untuk melanjutkan pendidikan akademiknya ke tingkat sekolah. Adapun indikator dari lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3: Indikator Lingkungan keluarga (X)

Variabel	Dimensi	Indikator
Lingkungan Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	1. Menerapkan kebiasaan baik. 2. Mengatur waktu belajar.
	Relasi Antar anggota Keluarga	1. Perhatian dari saudara 2. Kasih sayang dengan saudara.
	Suasana Rumah	1. Kenyamanan didalam rumah. 2. Ketenangan didalam rumah

	Keadaan Ekonomi Keluarga	Memberikan fasilitas sarana dan prasana. 1. Memberikan fasilitas materi.
	Perhatian Orang Tua	1. Memberikan nasehat 2. Mengingatkan tentang tugas.
	Latar belakang kebudayaan	1. Menanamkan sopan santun 2. Mengajarkan untuk selalu mengucapkan salam

2. Minat Belajar

Menurut Sutrisno (2021: 10) minat belajar adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target tertentu. Adapun indikator dari minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4: Indikator Minat Belajar (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator
Minat Belajar	Perasaan Senang	1. Senang mengikuti pelajaran 2. Tidak ada perasaan bosan 3. Senang mengerjakan tugas
	Ketertarikan Siswa	1. Aktif dalam diskusi Pelajaran Agama Islam. 2. Aktif terhadap kegiatan keagamaan.

		3. Aktif organisasi
	Perhatian Siswa	1. Antusias mengikuti pelajaran. 2. Tidak menunda tugas dari guru. 3. Fokus terhadap mata pelajaran
	Keterlibatan Siswa	1. Mendengarkan penjelasan dari guru. 2. Mencatat materi. 3. Menjelaskan materi yang disampaikan guru.

D. Kerangka Bepikir

Berikut ini kerangka berpikir konsep lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021.

Gambar 1 : Kerangka Konseptual



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2018:114).

Ha : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap Minat belajar Agama Islam Peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 8 Tapung. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Terhitung mulai dari bulan Januari 2021 hingga bulan April 2021. Untuk lebih jelasnya, perincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Perincian Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis									√	√	√	√				

	data																		
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√		

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda dan menjadi pusat dalam penelitian (Sugiyono 2018: 92). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas VII dan VIII di Smp Negeri 8 Tapung sebanyak 114 siswa.

Tabel 6 : Populasi Penelitian

No	Kelas	Agama	
		Islam	Kristen
1	VII	22	62
2	VIII	21	52

Jumlah	43	114
---------------	-----------	------------

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 93) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu seluruh yang beragama Islam di jadikan sampel yaitu sebanyak 43 siswa yang beragama Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Angket dan Dokumentasi .

1. Angket

Menurut Sudaryono (2017: 207) angket (kuesioner) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung penelitian tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Dengan memberikan skor dengan keseimbangan, jawaban tertinggi diberikan skor 5 karena ada 5 jawaban alternative, maka item jawaban disusun dari nilai tertinggi ke bawah. Untuk mendapatkan data tentang lingkungan keluarga dan minat belajar peserta didik secara keseluruhan maka instrumen yang dibuat mencakup seluruh variabel, maka dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 7 : Kisi-kisi Angket Tentang Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Lingkungan	Cara Orang tua mendidik anak.	1.2	2

keluarga(X)	Relasi antar anggota	1,2	2
	Suasana rumah	1,2	2
	Keadaan ekonomi keluarga	1,2	2
	perhatian orang tua	1,2	2
	Latar belakang Kebudayaan	1,2	2
Minat belajar (Y)	Perasaan senang	1,2,3	3
	Ketertarikan siswa	1,2,3	3
	Perhatian siswa	1,2,3	3
	Keterlibatan siswa	1,2,3	3
Jumlah			24

Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala perangkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut :

Tabel. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2017:219) dokumentasi adalah di tunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-

buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Menurut Siregar (2013:86) *Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan dilapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data(interpolasi).

2. Coding

Menurut Siregar (2013:87) *coding* adalah pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2013:88) Tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing.

G. Uji instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Ridwan dan Sunarto (2017:348) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Validitas instrumen terbagi dalam validitas internal (validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*) dan validitas eksternal/empiris. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus di buang atau tidak di pakai

sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas > 0.30 dan nilai P (probabilitas) $< 0,05$.

Tabel 8 : Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X)

No Item	r hitung	r tabel 5%	Signifikansi	Keterangan
P1	0,047	0,632	0,898	Tidak Valid
P2	0,825	0,632	0,003	Valid
P3	0,817	0,632	0,004	Valid
P4	0,745	0,632	0,013	Valid
P5	0,724	0,632	0,018	Valid
P6	0,787	0,632	0,007	Valid
P7	0,720	0,632	0,019	Valid
P8	0,296	0,632	0,406	Tidak Valid
P9	0,724	0,632	0,018	Valid
P10	0,723	0,632	0,018	Valid
P11	0,725	0,632	0,018	Valid
P12	0,817	0,632	0,004	Valid

r tabel: 0,632

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada variabel X (Lingkungan Keluarga) terdapat 2 yang dinyatakan tidak valid. Jadi dalam penelitian ini untuk Variabel X (lingkungan keluarga) menggunakan 10 pernyataan, karena pernyataan yang tidak valid itu tidak dipakai. Pengujian realibilitas dan validitas ini didapatkan ketika Pra Riset, dari jawaban angket yang disebarakan 10 orang peserta didik di SMP Negeri 8

Tapung. Jika r hitung $\geq$ tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung $\leq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 9 : Uji Validitas Minat Belajar Agama Islam (Y)

No Item	r hitung	r tabel 5%	Signifikansi	Keterangan
P1	0,773	0,632	0,009	Valid
P2	0,104	0,632	0,774	Tidak Valid
P3	0,690	0,632	0,027	Valid
P4	0,702	0,632	0,024	Valid
P5	0,794	0,632	0,006	Valid
P6	0,503	0,632	0,138	Tidak Valid
P7	0,764	0,632	0,010	Valid
P8	0,702	0,632	0,024	Valid
P9	0,934	0,632	0,000	Valid
P10	0,736	0,632	0,015	Valid
P11	0,773	0,632	0,009	Valid
P12	0,836	0,632	0,003	Valid

r tabel: 0,632

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada variabel Y (Minat Belajar Agama Islam) terdapat 2 yang dinyatakan tidak valid. Jadi dalam penelitian ini untuk Variabel Y (Minat Belajar Agama Islam) menggunakan 10 pernyataan, karena pernyataan yang tidak valid itu tidak dipakai. Pengujian realibilitas dan validitas ini didapatkan ketika Pra Riset, dari jawaban angket yang disebarkan 10 orang peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016 :130) uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten. Jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan atau uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Wiratna Sujarweni, 2014: 193).

Tabel 10 : Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	12

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan variabel X (Lingkungan Keluarga) semua item dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 yaitu $0.882 > 0.60$ jadi instrument untuk variable X dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara Cronbach's Alpha lebih didapatkan dari hasil SPSS 22 lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaiknya jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.60 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 11 : Uji Reliabilitas Minat Belajar Agama Islam (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	12

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan variabel Y (Minat Belajar Agama Islam) semua item dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 yaitu $0.901 > 0.60$ jadi instrument untuk variable Y dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara Cronbach's Alpha lebih didapatkan dari hasil SPSS

22 lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaiknya jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.60 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016 : 174) Uji normalitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sampel Kolmogrov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (Asymp sig. 2-tailed).

- a) Jika signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2014: 78).

2. Uji Linearitas

Untuk mengatasi variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dilakukan dengan cara diuji linearitas. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan

SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *Deviation From Linearity Sig.* apabila korelasi yang baik seharusnya terdapat dua hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Karena uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya analisis regresi linear. Untuk pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilihat dari pernyataan berikut:

- a. Jika nilai *Deviation From Linearity Sig* $> 0,05$, maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai *Deviation From Linearity Sig* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 :114) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel X.

$$Y = a + BX + e$$

Y = Variabel dependen atau respon

a = Intercept atau konstanta

B = Koefisien regresi atau slope.

e = Residual atau error.

Tabel 12 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMP Negeri 8 Tapung

SMP Negeri 8 kecamatan tapung kabupaten kampar ini sebelumnya adalah sekolah SMP yang berstatus swasta dibawah naungan lembaga LKMD indrasakti dan bernama SMP Alamanda. Sekolah tersebut satu-satunya sekolah lanjutan menengah pertama, yang ada di desa indrasakti dan sekitarnya pada saat itu.

sekolah ini berdiri kokoh diatas tanah seluas 2 hektar yang di pimpin oleh syukri, selaku kepala Sekolah. Jumlah guru di SMP Negeri 8 Tapung berjumlah 23 orang dengan jumlah kelas 18 ruangan dan prestasi yang diraih oleh SMP Negeri 8 Tapung serta kualitas yang baik sekolah ini mendapatkan Akreditasi A. (sumber: TU SMP Negeri 8 Tapung).

2. Visi dan misi SMP Negeri 8 Tapung

Visi

Unggul dalam sains dan teknologi, sehat jasmani dan rohani berdasarkan IMTAQ (Imam dan Taqwa) yang berorientasi pada lingkungan keluarga.

Misi

- a. Menciptakan lingkungan pembelajaranyang kondusif dalam berupaya mutu pembelajaran.
- b. Menumbuh kembangkan dasar-dasar ilmu eksakta.

- c. Mampu menjadikan sekolah sebagai sumber ilmu pengetahuan.
- d. Maju dan berprestasi dalam bidang olah raga.
- e. Mampu menampilkan budi pekerti, baik dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Membudayakan berbahasa Inggris di lingkungan sekolah.
- h. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada kepedulian terhadap lingkungan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini merupakan riset atau pengamatan pada suatu objek dengan cermat dan langsung di tempat penelitian, oleh karena itu data yang disajikan ialah data yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dapat menggunakan angket. Hasil angket tersebut diharapkan menunjukkan bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021. Angket tersebut disebarkan sebanyak 43 responden yang menjadikan sampel dalam penelitian khususnya peserta didik SMP Negeri 8 Tapung.

Data yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel X “Lingkungan Keluarga” tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 13 : Rekapitulasi Skor Angket Lingkungan Keluarga (X)

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Orang tua saya membuat jadwal belajar saya dirumah.	0	1	5	6	31	43
2.	Orang tua saya selalu hidup rukun dan saling pengertian.	0	2	6	24	11	43
3.	Saya dekat dan akrab dengan Ibu, Bapak, adik dan kakak	4	3	6	14	16	43
4.	Saya merasa suasana keluarga nyaman untuk belajar.	0	0	4	16	23	43
5.	Orang tua pada saat saya belajar, mengecilkan volume suara TV atau mematikan TV, supaya suasana rumah tenang dan lebih kosentrasi.	0	1	5	23	14	43
6.	Orang tua saya memberikan seluruh peralatan sekolah dan buku literatur/lks yang dibutuhkan.	0	0	13	16	14	43
7.	Orang tua saya memberikan nasehat untuk solat 5 waktu.	0	0	0	25	18	43
8.	Orang tua saya mengingatkan tentang tugas di sekolah.	0	2	7	13	21	43
9.	Saya berpamitan dan mencium tangan kedua orang tau ketika berangkat kesekolah.	0	0	7	14	22	43
10.	Ketika saya masuk rumah, orang tua saya mengajarkan untuk selalu mengucapkan salam.	0	0	3	25	15	43
	Jumlah	4	9	56	176	185	430

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “Sangat Setuju” yaitu 185, peserta didik menyatakan “Setuju” yaitu 176, peserta didik menyatakan “Kurang Setuju” yaitu 56, peserta didik menyatakan “Tidak Setuju” yaitu 9, peserta didik menyatakan “Sangat Tidak Setuju” yaitu 4.

Tabel 14 : Rekapitulasi Skor Angket Minat Belajar Agama Islam (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Siswa mempunyai perasaan senang dalam belajar Agama Islam.	0	1	3	7	32	43
2.	Siswa merasa senang jika mendapatkan tugas.	0	0	5	26	12	43
3.	Siswa aktif dalam diskusi Pelajaran Agama Islam.	2	2	8	21	10	43
4.	Siswa aktif terhadap kegiatan Qultum di sekolah.	0	0	8	21	14	43
5.	Siswa selalu antusias mengikuti pelajaran Agama Islam.	0	1	9	17	16	43
6.	Siswa tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.	0	0	11	23	9	43
7.	Siswa fokus dalam mengikuti pelajaran Agama Islam	0	0	5	26	12	43
8.	Siswa dapat memperhatikan penjelasan dari guru.	0	2	9	21	11	43

9.	Siswa dapat membuat catatan penjelasan dari guru.	0	0	9	21	13	43
10.	Siswa dapat menjelaskan kembali apa yang disampaikan guru.	0	0	3	19	21	43
	Jumlah	2	6	70	202	150	430

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “Sangat Setuju” yaitu 185, peserta didik menyatakan “Setuju” yaitu 176, peserta didik menyatakan “Kurang Setuju” yaitu 56, peserta didik menyatakan “Tidak Setuju” yaitu 9, peserta didik menyatakan “Sangat Tidak Setuju” yaitu 4.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*).

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Lingkungan Keluarga) dan variabel Y (Minat Belajar Agama Islam) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 15: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91160923
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.085
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari *Asymp Sig (2-tailed)* diketahui bahwa nilai signifikansi lingkungan Keluarga (variabel X) terhadap Minat Belajar Agama Islam (variabel Y) sebesar $0,074 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal maksudnya adalah data yang menyebar merata dan polanya tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan.

2. Uji Linearitas

Jika nilai *Deviation From Linearity Sig* $> 0,05$, maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dan Jika nilai *Deviation From Linearity Sig* $< 0,05$

maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 16: Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021.

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	262.132	14	18.724	1.073	.419
		Linearity	49.714	1	49.714	2.850	.103
		Deviation from Linearity	212.419	13	16.340	.937	.531
	Within Groups		488.472	28	17.445		
	Total		750.605	42			

Dari table diatas, hasil uji linearitas dapat dilihat pada output Anova table. Dapat diketahui bahwa nilai pada *linearity sig.* sebesar 0,103. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel (x mu) terhadap variabel (y mu).

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada Devation from linearity sebesar 0,531, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang linear antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat belajar Agama Islam. Hal ini karna nilai Devation from linearity sig. $0,531 > 0,05$ sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada teori.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Dengan menggunakan Uji Anova ini dapat mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 17: Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.714	1	49.714	2.908	.096 ^b
	Residual	700.891	41	17.095		
	Total	750.605	42			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Agama Islam

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa hasil diperoleh melalui SPSS 22 terdapat nilai ($F = 2,908$) dan nilai signifikan sebesar 0,096 ($P > 0,05$). Maka hipotesis tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam adalah ditolak.

Tabel 18 : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 ^a	.066	.043	4.135

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Pada tabel di atas tergambar bahwa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021 adalah 0,066 atau 6,6%. Dengan demikian lingkungan keluarga (X) berkontribusi bagi peningkatan minat belajar Agama Islam (Y) adalah sebesar 0,066 atau 6,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 19: Interpretasi Koefisien Korelatif Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Tapung Tahun Ajaran 2020/2021

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112.

Nilai 0,066 pada tabel di atas interval koefisien terletak rentang 0,00- 0,199 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat lemah. Ini artinya tingkat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam adalah sangat lemah.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.387	5.347		6.057	.000
Lingkungan Keluarga	.214	.126	.257	1.705	.096

a. Dependent Variable: Minat Belajar Agama Islam

Tabel 20: Hasil Output Coefficients

Berdasarkan tabel di atas jika lingkungan keluarga ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh kepada Minat belajar PAI sebesar 0,257 atau 25,7%. Jika minat belajar Agama Islam ingin meningkat maka lingkungan Keluarga harus ditingkatkan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021 berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistic parametrik dengan teknik analisis korelasi *regresi linier sederhana* untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil analisis korelasi *regresi linier sederhana* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,096 < 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021. Besarnya tingkat pengaruh sekolah terhadap

kesulitan belajar tersebut dapat dilihat yaitu 0,066 atau 6,6%. Dengan tingkat hubungan 0,257 atau 25,7% ini artinya terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini bahwa ada 0,066 atau 6,6% lingkungan keluarga dipengaruhi oleh minat belajar Agama Islam, sedangkan 93,4% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021. Hal ini sejalan dengan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,096, maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021. Besarnya tingkat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam Peserta didik di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat nilai probabilitas *pearson*

product moment yaitu sebesar 0,066 pada interval korelasi terletak pada rentan yaitu sebesar 0,066 atau 6,6% berada direntangan 0,00- 199 ini artinya tidak terdapat pengaruh yang sangat lemah antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa minat belajar Agama Islam (Y) dipengaruhi sebesar 0,066% oleh lingkungan keluarga (X), sedangkan sisanya $100\% - 6,6\% = 93,4\%$ dipengaruhi oleh hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar Agama Islam di SMP Negeri 8 Tapung tahun ajaran 2020/2021 dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan lingkungan keluarga agar dapat memberikan perubahan minat untuk belajar Agama Islam pada peserta didik.

2. Bagi guru

Kepada seluruh guru di SMP Negeri 8 Tapung sebagai saran dan bahan pertimbangan agar dapat lebih memperbanyak belajar supaya minat belajar Agama Islam .

3. Bagi peserta didik

Kepada seluruh peserta didik khususnya di SMP Negeri 8 Tapung agar dapat meningkatkan belajar Agama dalam lingkungan keluarga.

4. Bagi pembaca

Kepada seluruh pembaca diharapkan bisa meneliti faktor- faktor lain yang tidak saya teliti di penelitian saya. Dan dapat membuat penelitian yang tentunya lebih baik

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Aunurrahman, 2014, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karier*, Jakarta: Prenadamedia.
- Helmawati, 2018, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Isti Noorlaila. 2020, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, Tasikmalaya : Edu Publisher.
- Noor, Juliansyah, 2016, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta : prena media Group.
- Ridwan dan Sunarto, 2017. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian, Penelitian, Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- Rofiqi.&Rosyid. Z. 2020, *Dianogsis Kesulitan Belajar Pada Siswa*, Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Siregar, Sofyan. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandinga Manual SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- 2018, *Statistik Non Parameris Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2017, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Syahputra,Edi.2020, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.

Jurnal:

- Anam, K. 2015, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran di SMP Bani Muqimah Bangkalan, *Jurnal Pendidikan Islam*, 4,(2), 1-17.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. A. 2016), Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5,(8), 66-69
- Arisanti, D.subhan,Mhd. 2018, Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru,*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3,(2),23-22.
- Firmansyah,D.2015, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,*Jurnal (Pendidikan UNSIKA*.3,(1). 36-37.
- Ibrahim.2018, Pembelajaran Quantum Taching Meningkatkan Minat Belajar Aqidah Akhlak Bagi Siswa Madrasah.*Jurnal Iainpare*,11,(1), 19-32.
- Irwan,I.2018, Penerapan Metode Diskusi Dalam Peningkatan Minat Belajar, *Journal Of Islamic Education*, 1,(1), 43-54.
- Puastuti D, Trisnawati, Agus Mahfudz, 2018, Pengaruh Kepribadian Guru Agama Terhadap Minat Belajar Siswa, *Jurnal AL-Idarah Kependidikan Islam*,8, (2), 31-80.
- Pratiwi, I.D., & Laksmiwati, H (2016), Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa Sma Negeri "X" , *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43-49.
- Royasnafi, Widya,N. Halimah 2018, Pengaruh Media Jigsaw Puzzle Terhadap Minat Belajar Huruf Hijaiyah (Menyusun Kata Bahasa Arab) Anak Usia Dini, *IQRO: Journal Of Rabic Learning*, 1,(1), 43-54.
- Setiani, F., Wiguna, A., & Setiawan, W. (2017), Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak,*Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan*, 5,(2), 110-118.

Skripsi:

Palangda.L. (2017).Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4, *Skripsi*, Universitas Negeri Makassar, Makassar.

Tryco,B.2018. Minat Belajar Mahasiswa Program Studi PAI, *Skripsi*, fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Wulandari.D. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1Ngladung Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, Institut Agama Islam, Ponorogo.